

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh informasi serta upaya pemecahan masalah, penelitian merupakan suatu kegiatan wajar yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan berasal dari data sekunder yang telah dipublikasikan instansi terkait yakni Badan Pusat Statistik dan Sistem Informasi Wakaf Kemenag. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode tradisional yang cukup lama digunakan untuk penelitian. Metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisis.¹

2. Jenis penelitian

Penelitian ini mengukur pengaruh antar variabel, sehingga jenis penelitian bersifat asosiatif. Tujuan dari penelitian asosiatif ini untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan wakaf. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemiskinan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 7

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah cangkupan umum tersusun oleh subjek maupun objek yang mempunyai ciri tertentu serta sudah dipilih penulis agar dipelajari serta di tarik kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini yaitu kabupaten/kota di Jawa Timur sebanyak 38.

2. Sampling

Sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Nonprobabilitas merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut dengan teknik sampling jenuh. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.³

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴ Penelitian ini menggunakan sampel data pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekola, jumlah tanah wakaf dan persentase penduduk miskin per kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2019, sehingga jumlah sampel

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hal. 61

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 85

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 89

yang digunakan sejumlah 38 sampel. Pengambilan sampel selama 1 tahun tersebut sudah memenuhi persyaratan penelitian, yaitu lebih dari 30 data.

C. Sumber Data Dan Variabel

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data didapatkan, yang dapat dikategorikan ke dalam dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan dan lain-lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama (Siwak Kemenag). Data sekunder yang digunakan ialah data deret unit (*cross-section*) yang meliputi 38 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur.

2. Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.⁶ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan ialah pertumbuhan ekonomi (X_1), rata-rata lama sekolah (X_2), dan jumlah tanah wakaf (X_3).

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 168

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 4

b) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Yang dimaksud disini yaitu kemiskinan di Jawa Timur.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Data dapat dikumpulkan melalui studi literatur dan studi lapangan seperti wawancara, observasi dan sebagainya.⁸ Pengumpulan data dilakukan pada penelitian menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan data yang telah dipublikasi oleh lembaga atau instansi terkait serta dokumen yang berkaitan secara langsung dengan topik penelitian. saat ini. data untuk penelitian ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama (Siwak Kemenag).

E. Teknis Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini. Data berupa *cross section* yaitu data deret unit. Teknik analisis dilakukan dengan:⁹

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mendeteksi korelasi antara variabel independen. Kriteria model regresi yang baik ialah tidak ditemukannya korelasi pada setiap variabel independen. Nilai *tolerance value* atau *Variance*

⁷ *Ibid.*, hal. 4

⁸ Rina Novianty dan Siti Noni, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 8

⁹ Rina Novianty dan Siti Noni, *Metode Kuantitatif Praktis...* hal. 21

Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dengan kriteria keputusan berikut :

1. Jika *tolerance value* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas.
2. Jika *tolerance value* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 , maka variabel bebas mengalami multikolinieritas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Dimana :

Y = variabel terikat

α = konstanta

$b(1,2,3)$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = pertumbuhan ekonomi

X_2 = rata-rata lama sekolah

X_3 = wakaf¹⁰

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan *R-squares*. Nilai koefisien determinan mencerminkan seberapa besar kapabilitas variabel bebas dalam menguraikan variasi variabel terikat. Jika (R^2) yang dihasilkan hampir mencapai angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa kapabilitas variabel

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 275

independen dalam menguraikan variasi variabel dependen semakin besar. Sebaliknya jika (R^2) semakin mendekati angka 0, maka variabel independen tidak mampu menguraikan variasi variabel dependen.¹¹

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

4. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat secara bersamaan dengan membandingkan antara f hitung dan f tabel. Nilai signifikansi yang digunakan adalah α sebesar $5\% = 0,05$. Dengan syarat berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹¹ Novri Silastri, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi", *JOM Fekom*, Vol. 4, No. 1, 2017

5. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Uji t aplikasikan untuk menguji pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan melakukan perbandingan antara t hitung dan t tabel. Nilai signifikansi yang digunakan ialah α sebesar $5\% = 0,05$. Dengan syarat berikut:

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas diaplikasikan untuk mengetahui kenormalan pada distribusi data. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan SPSS baik secara uji nonparametrik tests ataupun secara uji grafik. Dasar penentuan dalam uji ini ialah:

- 1) Nilai Sig. sebesar $> 0,05$ data berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. sebesar $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diaplikasikan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual dalam satu penelitian terhadap penelitian lain. Model regresi yang baik ialah dengan memiliki *variance* yang sama. Gejala heteroskedastisitas terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross section* dan sangat jarang terjadi pada penelitian

yang menggunakan data *time series*. Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama)